

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasy Experimental Design* dengan penelitian *one group pre-post test*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok, yaitu kelompok yang diberikan penyuluhan metode ceramah dan media video animasi dengan teknik *motion graphic* sebagai perlakuan. Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDN 4 Bareng dipilih sebagai responden penelitian. Pada hari pertama seluruh siswa yang bersedia menjadi responden mengisi *form informed consent* dan juga *form* karakteristik responden. Kemudian dilanjutkan hari kedua dilanjutkan dengan mengumpulkan *form informed consent* dan *form* karakteristik responden. Setelah itu dilanjutkan dengan mengisi kuesioner *pretest*, penyuluhan dengan menggunakan video animasi dan mengisi kuesioner *post-test*. Tingkat pengetahuan dan sikap siswa diteliti pada awal penelitian, selanjutnya pada akhir penelitian dibandingkan kembali dengan variabel-variabel yang telah disebutkan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan yang jelas antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2019 yang meliputi perizinan penelitian, pembuatan media video animasi serta pengambilan data di SDN 4 Bareng yang terletak di Kecamatan Klojen Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 17 siswa kelas IV di SDN 4 Bareng, Kota Malang.

2. Sampel

Dalam penelitian tersebut, sampel diambil dari populasi sebanyak 17 siswa kelas IV SDN 4 Bareng, Kota Malang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara total sampling (sampling jenuh) yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30 orang (Margono, 2004).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media video animasi sebagai media pembelajaran.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar tentang sarapan pagi.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|---|-----------------------|--|------------|------------|
| Penyuluhan gizi tentang sarapan pagi dengan media video animasi | Suatu usaha untuk meningkatkan status gizi siswa dengan cara mengubah pengetahuan dan sikap ke arah yang baik sesuai dengan prinsip ilmu gizi yang dibantu dengan media video animasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa. | - | - | - | - |
| Pengetahuan siswa tentang sarapan pagi | Kemampuan yang diketahui siswa tentang pengertian sarapan, manfaat sarapan, dampak tidak sarapan, dan makanan seimbang. | Kuesioner pengetahuan | Siswa mengisi kuesioner yang berisi 20 pertanyaan. Jawaban benar dikali 5 dan jawaban salah dikali 0. | Skor | Rasio |
| Sikap siswa tentang sarapan pagi | Respon atau tanggapan siswa tentang teori sarapan. | Kuesioner sikap | Siswa mengisi kuesioner yang berisi 10 pernyataan. Jawaban setuju untuk pernyataan positif mendapat skor 10 dan untuk pernyataan negatif mendapat skor 0. Jawaban tidak setuju untuk pernyataan negatif mendapat skor 10 dan untuk pernyataan positif mendapat skor 0. | Skor | Rasio |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data yang akan diolah. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Penelitian
2. Persetujuan Etik
3. *Informed Consent*
4. Form Karakteristik Responden Penelitian
5. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap
6. Satuan Penyuluhan
7. Media Video Animasi

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Data gambaran umum responden

Data gambaran umum responden diperoleh melalui pengisian formulir karakteristik responden penelitian yang meliputi identitas responden (nama, usia, jenis kelamin, alamat) dan identitas orang tua responden meliputi nama kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pendapatan).

2. Data pengetahuan siswa

Data diperoleh melalui responden yang melakukan pengisian lembar kuisisioner pengetahuan.

3. Data sikap siswa

Data diperoleh melalui responden yang melakukan pengisian lembar kuisisioner sikap.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan melakukan editing (melakukan klarifikasi dan kelengkapan data yang terkumpul), coding (pemberian kode pada data yang diperoleh), entry data (memasukkan data untuk diolah), dan tabulating (membuat tabel yang

berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan).

a. Data Karakteristik Responden

Data yang didapat melalui pengisian form identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan ibu, dan pendapatan orang tua yang disajikan dalam bentuk tabel.

b. Data Pengetahuan

Data diolah dari kuesioner yang telah diisi berdasarkan jawaban yang diberikan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dengan menentukan skor yang diperoleh dari penilaian kuesioner. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung skor.

Cara penilaian skor pengetahuan siswa:

Skor jawaban benar : 5 point

Skor jawaban salah : 0 point

Total skor : Jumlah jawaban benar x 5 point

Hasil skor dinilai berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Data dikategorikan dan disajikan dalam tabel yang kemudian dianalisis.

Tabel 2. Hasil Skor Nilai Pengetahuan

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|----------|
| 76 – 100 | Baik |
| 56 – 75 | Cukup |
| < 56 | Kurang |

Sumber : Nursalam (2008)

a. Data Sikap

Data diolah dari kuesioner yang telah diisi berdasarkan jawaban yang diberikan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dengan menentukan skor yang diperoleh dari penilaian kuesioner.

Sikap responden dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu :

a. Pernyataan Positif

Setuju : 10

Tidak Setuju : 0

b. Pernyataan Negatif

Setuju : 0

Tidak Setuju : 10

Pengolahan data sikap sebagai berikut :

N = Jumlah jawaban benar X 10 point

Keterangan :

N = Skor yang diperoleh

Hasil skor dinilai berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Data dikategorikan dan disajikan dalam tabel yang kemudian dianalisis.

Tabel 3. Hasil Skor Nilai Sikap

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|----------|
| 60 – 100 | Baik |
| ≤ 59 | Kurang |

Sumber : Nursalam (2008)

2. Analisis Data

a. Karakteristik Responden

Karakteristik anak sekolah yang sudah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan gizi dengan menggunakan media yang sudah dikumpulkan melalui pengisian kuisioner, kemudian membandingkan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan gizi, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Analisis bivariat menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan statistik uji-T, yaitu *t-test* untuk 1 sampel bebas (*paired sample t-test*) dengan bantuan program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah H0 diterima jika p-value > 0,05, dan H0 ditolak jika p-value < 0,05.

c. Sikap

Respon atau tanggapan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan gizi dengan menggunakan media yang sudah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, kemudian membandingkan skor sikap sebelum dan sesudah diberi penyuluhan gizi, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Analisis bivariat

menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan statistik uji-T, yaitu *t-test* untuk 1 sampel bebas (*paired sample t-test*) dengan bantuan program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah H0 diterima jika p-value > 0,05, dan H0 ditolak jika p-value < 0,05.